

IMPLEMENTASI TAHSIN AL QUR'AN MENGGUNAKAN MOTODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DEWAN ASATIDZ PONDOK PESANTREN AN NUR PUNGGING MOJOKERTO

Khoirunnisa'il Fitriyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Sabillul Muttaqin Mojokerto

nisakstaisam@gmail.com

Jl. Raya Trawas-Mojosari Desa Kalipuro Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

Article History:

Dikirim:

6 Januari 2022

Direvisi:

10 Februari 2022

Diterima:

25 Februari 2022

Abstrak : Metode Bil Qolam adalah sebuah Metode Belajar Membaca Al Qur'an yang dibuat dan disusun oleh KH. M. Bashori Alwi Murtadlo, beliau adalah seorang Pengasuh Pondok Pesantren PIQ (Pesantren Ilmu Alqur'an) Singosari Malang. Tujuan Dari peneliatian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Bil Qolam di pondok pesantren An Nur. adalah menjadikan santri menajdi generasi Pecinta Alqur'an, menjadikan Penelitian ini Menerapkan Metode Deskriptif – Kualitatif, sumber data ; Dokumentasi dan Tlisan Hasil Lapangan. Teknik Pengumpulan data didapatkan melalui ; wawancara, Partisipasi Dan Dokumentasi. Akhir Dari Penelitian kali ini adalah Bahwa dengan menggunakan Metode Bil Qolam pada tahsin al qur'an maka dewan asatidz Ponpes An Nur Mojokerto Mengalami Peningkatan Kemampuan Membaca Al qur'an dengan baik.

Kata Kunci : *Metode Bil Qolam, Kemampuan Membaca Al qur'an.*

PENDAHULUAN

Dalam Alqur'an s: Al-Alaq ayat 1 -6 yang berbunyi :”*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas*”. (QS. Al-Alaq:1-6). Dari ayat tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa Membaca menjadi syarat utama dalam setiap proses pembelajaran, khususnya dalam Memahami alqur'an al karim, membaca adalah keterampilan dasar untuk mempelajari al qur'an.

Tahsin Al quran adalah aktifitas yang bertujuan memperbaiki bacaan al qur'an atau menjadikan lebih baik dalam membaca alqur'an. Yang mana pada kesempatan ini, peneliti mengadakan kegiatan tahsin metode *Bil Qolam* pada dewan asatidz al

Khoirunnisa'il Fitriyah, *Implementasi Tahsin Al Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dewan Asatidz Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto* qur'an pondok pesantren An nur Mojokerto.¹

Untuk menjadikan santri berkompentensi baik dalam membaca al-qur'an maka juga harus memiliki para guru atau ustadzah yang memiliki kemampuan Ungul dan fasih dalam membaca alqur'an, dari segi Tajwid, Makhorijul huruf, kelancaran dan tartilnya. Masalah ini tidak terlepas dari sebuah metode yang digunakan dalam pembelajarannya, karena metode merupakan jalan yang digunakan seorang guru untuk menuju pada tujuannya. Menurut Rosdy Ruslan Metode adalah Aktifitas keilmuan yang memiliki tujuan Menemukan kebenaran. Metode menjadi penentu utama dalam keberhasilan dari Tujuan pembelajaran.²

Langkah langkah dalam belajaran membaca al-qur'an antara lain : (1) Identifikasi Huruf Hijaiyah Dan tempat keluarnya huruf, (2) identifikasi Harakat (3) identifikasi Huruf Sambung, (4) pemahaman ilmu Tajwid, (5) Pengenalan Gharib.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mencari hasil dari penerapan metode belajar Membaca Al qur'an dengan Menggunakan Metode *Bil qolam*. Dengan Menggunakan Sampel para dewan asatidz Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto melalui Kegiatan tahsin Al Qur'an. Penelitian ini Mengaplikasikan metode analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode gabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Responden dalam penelitian ini adalah dewan asatidz Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto.³

PEMBAHASAN

Metode Bil Qolam

Metode dalam praktek belajar membaca alqur'an ada banyak dan sangat bervariasi, dalam pembahasan ini peneliti lebih fokus pada sebuah Metode yang dibuat dan ditulis oleh KH Basori Alwi Al Murtadlo (15 April 1927 – 23 Marer 2020) seorang ulama' yang mengasuh pondok PIQ Singosari Malang. KH Basori Alwi AlMurtadlo juga berperan sebagai salah satu pendiri lembaga Jam'iyatul Qurra' Wal

¹ Muhammad Tanwirun Nufus A, Dkk, *Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus) Di Mi Al Maarif 02 Singosari Malang*, 2020.

² Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi penelitian "Penelitian Kualititatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus"*, CV. Jejak, Jawa Barat, 2017

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Ahmar Cendekia, Sulawesi Selatan, 2019

Menurut KH Basor Alwi Al Murtadlo pengetahuan, pengalaman dan kemampuan sesuai kaidah ilmu tajwid, dan mengandung nilai-nilai ibadah dan akhlakul karimah untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode bil qalam ditulis menjadi beberapa buku pedoman yang terdiri dari jilid 1 – 4 dengan detail kandungan sebagai berikut :⁴

1. Jilid I Berisi materi identifikasi huruf hijaiyah.
2. Jilid II Berisi Materi Huruf Sambung Dan harakat
3. Jilid III berisi Materi Pengenalan Tajwid
4. Jilid IV berisi Materi Inti yaitu penerapan dari jilid 1 – 3 dengan menggunakan bacaan panjang yang diambil dari surat-surat alqur'an.

Dalam prakteknya, Metode Bil qalam menggunakan metode Menirukan atau istilahnya *talqin* yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Metode bil qalam memiliki dua tingkatan yaitu *Tahqiq* dan *Tartil*.

1. Tingkat Tahqiq

Pada tingkat tahqiq ini proses pembinaan alqur'an dilakukan secara pelan dan dari dasar. Mulai mengenalkan satu persatu huruf beserta suara huruf hijaiyah, mulai dari kata hingga kalimat secara benar.

2. Tingkat Tartil

Pada tingkat tartil ini pembelajaran mengikuti irama lagu, dengan dimulai dengan guru mengenalkan sebuah ayat kepada santri, lalu ustazda membaca dan santri menirukan secara berulang-ulang. Pada tingkatan ini juga mulai dikenalkan secara mendalam mengenai tajwid al qur'an, seperti ; bacaan waqaf dan ibtida', Mad dan lain lain.

Penerapan Metode Bil Qalam

Sebelum santri menggunakan proses belajar menggunakan metode bilqalam maka terlebih dahulu dilaksanakan test pemula dengan tujuan Menemukan kualitas kemampuan santri membaca al qur'an. *Metode bilqalam* menggunakan media kitab atau jilid yang terdiri jilid 1,2 ,3 dan 4. Dengan didampingi buku penunjang seperti Gharib, Buku Tajwid dan Al qur'an.

⁴ Tyas Istiana, dkk, *Penerapan Metode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Firqotul Ghonna Sananrejo Turen Malang*, (2021)

Perencanaan Pembelajaran Metode Bil qalam selama 90 menit adalah sebagai

berikut ;

1. Al Iftitah (5 Menit)

Pada tahap Al Iftitah ini adalah pembukaan, dimana kegiatan ini merupakan tahap pengkondisian pada para santri, kemudian ustadza mengucapkan salam dan do'a membaca al qur'an

2. Apresiasi (10 menit)

Pada tahap ini, ustadza mengulang kembali materi pembelajaran yang sudah disampaikan agar santri lebih mudah menerima materi baru yang akan disampaikan hari ini.

3. Penanaman Konsep (30 menit)

Pada tahap ini, ustadza menanamkan atau memahamkan tentang konsep materi yang akan disampaikan kepada para santri.

4. Keterampilan (30 menit)

Pada tahap ini, ustadza mengajarkan bacaan al qur'an secara berulang – ulang.

5. Evaluasi (10 menit)

6. Penutup (5 Menit)

Kemampuan Membaca Al Qur'an

Tujuan Membaca Al qur'an adalah mengetahui isi al qur'an beserta memahami kandungannya, karena mampu membaca al quran tidak cukup sekedar membaca melainkan harus menguasai dan menerapkan ilmu tajwid secara baik dan benar.

Didalam Islam Membaca Al qur'an Memiliki keistimewaan yang besar, sebagaimana hadis nabi Muhammad SAW yang berbunyi ;

خيركم من تعلم القرآن و علمه

Sebaik sebaik kamu semua adalah orang yang belajar dan mengamalkan Al qur'an (HR. Imam Bukhori)

Kemampuan Membaca Alqur'an adalah pelajaran keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seluruh pembelajar Al qur'an sebelum menguasai keterampilan keterampilan lainnya. Beberapa faktor yang dapat menjadi ukuran seseorang dikatakan mampu membaca al qur'an apabila ;

1. Memiliki Kemampuan Pengucapan Lafazd Secara Fasih
2. Menguasai Ilmu Tajwid dengan Benar
3. Menguasai tata cara bertilawah

4. Mampu menguasai keindahan lagu

Farida Rahim menuliskan dalam bukunya bahwa terdapat 4 unsur yang Memberikan pengaruh pada kemampuan membaca seseorang, yaitu ;

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini dilihat dari sisi kesehatan fisik seseorang, sehingga dalam belajar membaca juga diperlukan keadaan yang sehat.

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis dapat dilihat dari motivasi , Minat dan Bakat Dari seseorang. Meliputi besarnya rasa ingin mengetahui atau menguasai.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi lingkungan seseorang yang memberikan pengaruh besar pada kemampuan membaca seseorang, seperti lingkungan pesantren akan menghasilkan santri yang lebih mudah menguasai keterampilan membaca al qur'an.

4. Faktor Intelektual.

Faktor intelektual ini berpusat pada organ manusia yaitu otak, kecerdasan IQ seseorang dapat mempengaruhi tingkat Kemampuan membaca seseorang.

Terlepas dari faktor faktor diatas, metode dari seorang guru dalam mengajarkan al qur'an memiliki pengaruh yang sangat dominan pada keberhasilan Kemampuan Membaca.

HASIL DARI IMPLEMENTASI METODE BIL QOLAM

Peningkatan adalah hasil yang lebih baik dari penerapan metode baru yang digunakan saat penelitian. Dan penerapan metode Bil qolam pada kegiatan tahsin alqur'an dapat meningkatkan kompetensi membaca AlQur'an Dewan Asatidz Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto.

Setelah menggunakan metode bil Qolam, para ustadza lebih baik dalam menerapkan tajwid kedalam bacaan bacaan al qur'an dengan menggunakan lagu khas bil qolam. para ustadza Lebih bisa Infitah dalam melafadzkan bacaan bacaan al qur'an.

KESIMPULAN

Implementasi Penggunaan Metode Bil qolam pada kegiatan Tahsin Al qur'an dalam meningkatkan kompetensi membaca para ustadza ponpes An Nur adalah ;

1. Tahsin Al quran adalah Aktifitas terencana yang dilakukan untuk memperbaiki bacaan alqur'an atau menjadikan lebih baik bacaan al qur'an. Yang mana pada kesempatan ini, peneliti mengadakan kegiatan tahsin metode Bil Qolam pada dewan asatidz al qur'an pondok pesantren An nur Mojokerto
2. Metode Bil Qolam Adalah sebuah Metode yang dibuat dan ditulis oleh KH Basori Alwi Al Murtadlo (15 April 1927 – 23 Marer 2020) seorang ulama' yang mengasuh pondok pesantren Ilmu Al qur'an Singosari Malang.
3. Metode bil qolam ditulis menjadi Buku pedoman belajar alqur'an yang terdiri dari jilid 1 – 4, Dengan didampingi buku penunjang seperti Gharib, Buku Tajwid dan Al qur'an, menggunakan metode Menirukan atau istilahnya *talqin* yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dan Metode bil qolam memiliki dua Tingkatan yaitu *Tahqiq* dan *Tartil*.
4. Penerapan metode Bil qolam pada kegiatan tahsin alqur'an dapat meningkatkan Kompetensi membaca Al Qur'an Dewan Asatidz Pondok Pesantren An Nur Pungging Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Malik Karim Amrullah, *Kontribusi Karya Tulis Kiai Basori Alwi Terhadap Pengembangan Wawasan Keagamaan Masyarakat hal 35 - 48*, Ulul Albab Volume 13, No.1 Tahun 2012

M. Agung Sugiarto, *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Al-Qur'an Tpq Ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , 2017

M. Jamhuri, *Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari*, al-Murabbi, Volume 1, Nomor 2, 2016

Wiwik Anggranti, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di Smp Negeri 2 Tenggarong)* Hal 106 – 119, Jurnal Intelegensia, Volume I, Nomor 1, April 2016

Muhammad Tanwirun Nufus A, Dkk, Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus) Di Mi Al Maarif 02 Singosari Malang, 2020.